

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Secara harafiah pasar merupakan tempat bertemunya atau berkumpulnya antara penjual dan pembeli dalam melakukan kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa. Perananan pasar sangat penting keberadaanya, pasar sangat penting dan membantu masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan baik itu yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Di lain hal keberadaan pasar menjadi pusat kegiatan ekonomi dan perputaran uang dalam sebuah wilayah sehingga membantu proses pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Pasar rakyat merupakan salah satu jenis pasar yang sudah ada dan tumbuh dengan sistem transaksi unik yaitu barter. Sistem ini menerapkan satuan barang sebagai alat tukar bukan uang. Di provinsi nusa tenggara timur khususnya di Nusa Tenggara Timur terdapat banyak pasar rakyat,salah satunya Pasar Wolowona. Pasar Wolowona sendiri merupakan salah satu pasar di kabupaten ende dan memiliki nilai historis yang tinggi karena terbentuk sejak masa kependudukan hindia-belanda. Sejak didirikannya, pasar wolowona menjadi pusat pertemuan antara dua suku berbeda yaitu suku lio dan suku ende. Namun saat ini pasar wolowona belum memenuhi standar pasar yang baik, hal ini terjadi akibat kurangnya penunjang aktivitas di pasar Wolowona serta timbulnya permasalahan sebagai dampak negatif dari aktivitas pasar contohnya seperti masalah sirkulasi, saluran drainase, jalur pembuangan air limbah,dan air bersih, masalah kios kios dan los yang tidak di manfaatkan penjual, kapasitas parkir yang kurang memadai, dan daya tampungnya kurang.

Sebagai pasar rakyat, pasar Wolowona sebagai obyek studi perencanaan pengembangan memiliki potensi yang bagus serta memiliki daya tarik yang cukup menarik dikarenakan lokasinya terletak jalur Trans-Flores yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Namun karena letaknya tersebut, pasar wolowona cenderung memiliki problem utama yaitu *Traffik Jamp*, dimana badan jalan yang begitu kecil menyebabkan kemacetan. Hal ini dikarenakan jumlah serta ukuran kendaraan yang melintasi tidak dibarengi dengan kondisi setempat dimana dibatasi oleh aktifitas pasar serta badan jalan yang begitu sempit.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, pengembangan konsep pendekatan arsitektur modern di pilih untuk mempengaruhi kehidupan masyarakat sehingga menjadi salah satu tuntutan yang mendorong perubahan. Perubahan ini merupakan perubahan dari segi fisik bangunan (tampilan, penggunaan material, struktur dan konstruksi) diharapkan mampu mendorong ekonomi, sosial dan budaya di lingkup lokasi pasar Wolowona. Oleh sebab itu, di perlukan penerapan bangunan yang di kenal dengan istilah modern adalah yang terbaru dan atau mutakhir (**W.S Purwa Darmit, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai pustaka ;653**)

1.2. Identifikasi masalah

- Tidak adanya bangunan fisik pasar membuat pasar bekerja dengan tidak optimal bagi aktifitas transaksi jual beli.
- Tidak adanya sistem utilitas yang mendukung fasilitas yang tersedia agar memberikan kenyamanan beraktifitas bagi penjual dan pembeli
- Tidak jelasnyasirkulasi parkir untuk site entrance maupun main entrance pada pasar
- Masalahsampah dan banjir.
- Masalah *Traffik Jamp*.

1.3. Rumusan masalah

- Melihat pada permasalahan di atas di latar belakang maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut :
- Bagaimana merencanakan dan mengembangkan sebuah kawasan Pasar Wolowonayang dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat terutama penjual dan pembeli serta terhidar dari masalah sampah, banjir dan Trafik Jump dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Modern.

1.4. Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

- Mendapatkan konsep rencana perancangan sebagai dasar dalam mengembangkan sebuah kawasan Pasar dengan pendekatan arsitektur modern yang dapat menampung segala kegiatan aktivitas yang ada dalam pasar dengan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang yang memadai.

1.4.2. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai

- Terciptanya Pasar Wolowona dengan pendekatan aritektur modern
- Terwujudnya sebuah pengelompokan ruang dan zonasi untuk memudahkan pengunjung untuk mendapatkan barang sesuai yang dibutuhkan.
- Terbenahnya sirkulasi di dalam pasar dengan mempertimbangkan kenyamanan pembeli maupun penjual. Disamping itu penataan sistem drainase yang baik yang terintegrasi dengan sirkulasi di dalam pasar, untuk menjaga kebersihan dan kemudahan perawatan pasar.
- terselesaikannya permasalahan utama yang berkaitan dengan masalah sampah, banjir dan trafik jump.

1.5. Ruang lingkup dan Batasan studi

1.5.1. Lingkup pembahasan

Lingkup perencanaan dan pengembangan pasar sesuai dengan dari pasar modern di mana dalam kawasan pasar di rencanakan akan berhubungan dengan lokasi dan potensi site, penyajian perancangan ini tidak hanya memperhatikan bentuk dan tampilan suatu bangunan tetapi bagaimana menghasilkan suatu pasar yang di kembangkan dan mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan lingkungan di sekitar pasar

1.5.2. Batasan studi

Studi-studi ini memiliki batasan perencanaan pengembangan di kawasan Pasar Wolowona di mana untuk dapat menampung seluruh jumlah pedagang seperti kegiatan lainnya, dan merencanakan tapak atau site sirkulasi kendaraan,pejalan kaki,parkiran dan sarana utilitas

1.6. Metodologi

1) Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung di dapatkan atau di peroleh melalui peninjauan langsung pada lokasi (hasil penelitian survei dan wawancara) untuk mendapatkan informasi yang dan masukan yang berkaitan dengan lokasi.

Data primer terdiri dari :

- a) data ukuran site, topografi, geologi, vegetasi, sehingga dapat dapat menunjang analisa site dan kelayakan perencanaan lokasi
- b) interview mengenai pemahaman obyek perencanaan pengembangan, dalam hal menghadirkan sarana dan prasaran dalam pasar

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat tidak secara langsung pada lokasi dan di dapat dari instansi instansi yang berkaitan dengan judul penelitian , data sekunder yaitu data berupa literatur (library search) yang merupakan suatu data penelitian kepustakaan untuk mendapatkan sutu teori pasti dan relevan yang nyata di lapangan data sekunder ini terdiri dari data-data yang pasti.

- a) Data pedoman seperti peraturan undang undang indonesia No 7 tahun 2014 tentang perdagangan
- b) Studi literatur tentang pasar perdagang
- c) Buku buku yang berkait an dengan Arsitectur modern

3) Observasi lapangan (lokasi)

Di lakukan dengan cara survei pada lokasi perencanaan sehingga dapat memperoleh data exisiting dari lokasi perencanaan.

Data lokasi antara lain :

- 1) Lokasi
- 2) Keadaan topografi
- 3) Geologi
- 4) Vegetasi
- 5) Peruntukan lahan untuk RTRW
- 6) Site

4). Wawancara

Wawancara di lakukan oleh perencana (peneliti) untuk mendapatkan informasi dan data data yang di dapat di lapangan

5). Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto misalnya yang telah tersedia di lokasi maupun pengamatan secarah langsung.

Teknik analisa data

a) Kualitatif

Melakukan analisa data yang ada dengan cara melihat

- Pola sirkulasi ruang berdasarkan standar
- Pencapaian ke bangunan
- Parkiran
- Drainase
- Tata hijaustruktur
- Utilitas
- Tampilan
- Bentuk dan pola bangunan
- Material yang di gunakan pada bangunan
- Dan lain lain

b) Analisa kuantitatif

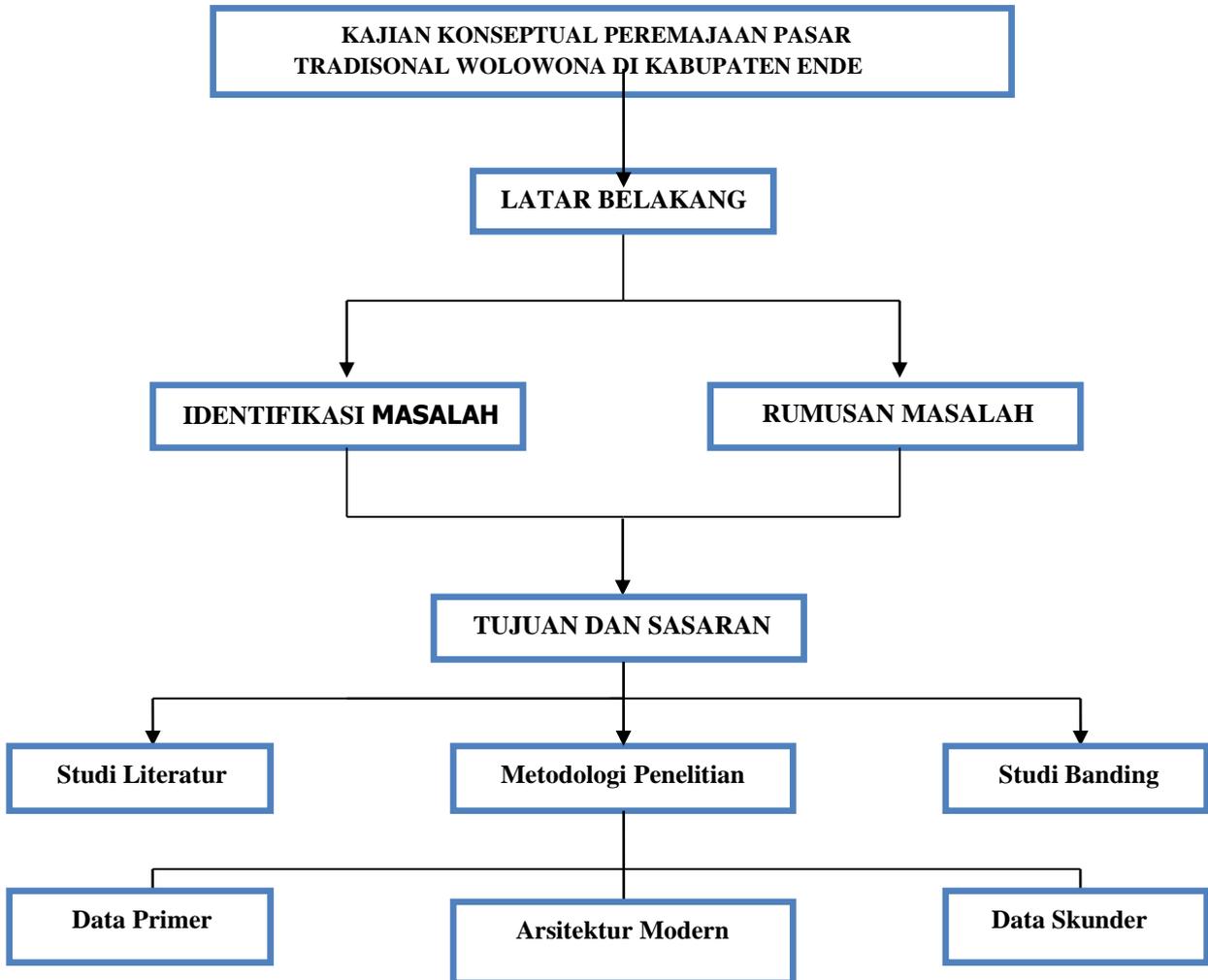
Analisa ini di perlukan untuk membuat perhitungana perhitungan tentang lokasi studi yang di buat guna enentukan suatu besaran tau ruangan

- Jumlah pemakai
- Fasilitas prabot yang di pakai dalm obyek perencanaan sesuai dengan fungsi bangunana
- Kebutuahan ruang yang di rencanakan sesuai standar standar data arsitektur

c. Analisa pendekatan

Analisa ini di lakukan sesuai dengan tema pereancangan arsitektur modern dengan menetapkan beberapa prinsip prinsi arsitektur modern

1.7. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 kerangka berpikir

1.8. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

BAB. 1 Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran , ruang lingkup dan batasan studi, Metodologi, dan Sistematika penulisan

BAB II Tinjauan pustaka

Membahas tentang pemahaman judul, pemahaman tentang tema rancangan (Arsitektur Modern).

BAB III Tinjauan Lokasi Perencanaan

Meliputi Tinjauan umum wilayah Perencanaan, dan tinjauan khusus lokasi perencanaan dan perancangan Pasar Wolowona

BAB IV Analisa

Membahas tentang penggunaan analisa sebagai upaya dalam mendapatkan alternatif dalam menyelesaikan masalah pada lokasi perencanaan yaitu Pasar Wolowona Di Kabupaten Ende.

BAB IV Konsep

Membahas tentang konsep desain yang dipakai pada lokasi perencanaan.